

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang sehat dan jauh dari kerusakan yang diakibatkan secara alami maupun campur tangan manusia. Manusia mempunyai peranan penting untuk ikut serta memelihara lingkungan untuk masa kini sampai masa yang akan datang karena bumi sebagai tempat tinggal manusia harus memiliki lingkungan yang baik agar manusia dapat memiliki tempat tinggal yang ideal. Oleh karena itu dalam rangka menjaga lingkungan bumi tetap sehat maka seseorang harus memiliki sikap peduli lingkungan. Sikap peduli lingkungan sebuah gambaran seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Sikap peduli lingkungan biasanya menerapkan kebiasaan baik untuk memelihara lingkungan dan mencegah kerusakan alam seperti fenomena lingkungan yang sedang terjadi sekarang. Salah satu fenomena lingkungan yang sedang terjadi saat ini adalah *climate change* atau perubahan iklim dan dinilai akan mengancam kehidupan manusia.

Ilmu lingkungan bersifat kompleks mempelajari tentang alam dan bumi. Ilmu yang relevan untuk mempelajari atau memperdalam ilmu ini adalah ilmu lingkungan seperti mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup, Alamiah Dasar, Metode Iklim yang dipelajari oleh program studi Pendidikan IPS, Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dimana pada mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan mata kuliah tentang lingkungan alam.

Lewat mata kuliah tersebut mahasiswa dapat mempelajari ilmu tentang lingkungan dan juga mempelajari fenomena lingkungan yaitu perubahan iklim di sekitar dengan harapan adanya mata kuliah tersebut dapat meningkatkan *awareness* tentang perubahan iklim dimana perubahan iklim sendiri merupakan salah satu isu sosial yang sedang terjadi saat ini. Isu ini membutuhkan partisipasi lebih lanjut khususnya bagi mahasiswa untuk ikut serta lewat karakter sikap peduli lingkungan yang dilakukan agar dapat tercetus perilaku memelihara lingkungan bersama.

Perubahan iklim sendiri dapat diartikan sebagai perubahan dari unsur-unsur iklim yang berdampak terhadap perubahan suhu udara, lapisan es mencair, perubahan curah hujan, kenaikan permukaan air laut sehingga hal ini mengakibatkan seringnya terjadi bencana iklim. Sejak jutaan tahun lalu bumi sudah berkali-kali mengalami perubahan iklim dengan dua faktor pendorong yaitu aktivitas manusia dan faktor alamiah. Perubahan iklim itu diikuti pula dengan adaptasi manusia. (Sarinda et al., 2017)

Di Indonesia sendiri peningkatan jumlah bencana alam meningkat setiap tahunnya seiring dengan fenomena perubahan iklim misalkan banjir bandang, angin puting beliung, longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan curah hujan ekstrem tidak jarang pula bencana tersebut menyebabkan jatuhnya korban jiwa dan kerugian secara materiil.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat dalam kurun waktu lima tahun terakhir telah terjadi 17.032 peristiwa bencana alam di Indonesia, menyebabkan 30.139.694 orang mengungsi, 28,928 orang luka-luka 6.655 orang

meninggal dunia dan 1.043 orang hilang hingga saat ini. Lebih jelasnya bencana alam ini dipicu oleh cuaca ekstrem sebanyak 5.436 kejadian, disusul banjir 4.936 kali, tanah longsor 3.835 kali, kebakaran hutan sebanyak 2.144 kali, gelombang pasang dan abrasi 147 kejadian, gempa bumi sebanyak 109 kali, erupsi gunung api 85 kali terjadi, tsunami satu kali, dan gempa bumi yang menghasilkan tsunami satu kali. (Alaidrus, 2021)

Permasalahan lingkungan saat ini terlebih dengan perubahan iklim selain diakibatkan oleh faktor alam juga dikarenakan perilaku manusia yang tidak peduli dengan lingkungannya sendiri sehingga menyebabkan kondisi alam makin kian memprihatinkan. (Azmi, 2017)

Salah satu pihak yang mampu mengambil peran aktif lewat sikap peduli lingkungan adalah mahasiswa sebagai salah satu lapisan masyarakat, agen perubahan dan penerus bangsa mempunyai peranan penting untuk berkontribusi lewat tindakannya. Untuk mengurangi kemungkinan besar terjadinya kerusakan pada lingkungan dikemudian hari secara signifikan maka solusinya adalah dengan menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini. Sikap peduli lingkungan wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai langkah solusi kecil untuk turut serta meminimalisir kerusakan lingkungan. Sikap peduli lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim dapat dilakukan melalui hal kecil seperti buang sampah pada tempatnya dan melakukan kampanye peduli lingkungan. Khususnya bagi mahasiswa yang sudah mempelajari dan mendapatkan mata kuliah tentang ilmu lingkungan. Dengan sikap peduli lingkungan ini mahasiswa juga dapat menyebarkan isu sosial tentang perubahan iklim kepada masyarakat secara luas agar turut melakukan kegiatan memelihara lingkungan.

Hasil pra penelitian yang telah dilakukan dengan responden mahasiswa FIS UNJ angkatan 2019 menunjukkan bahwa mahasiswa FIS UNJ mengetahui tentang *climate change* atau perubahan iklim. Mahasiswa FIS UNJ program studi Pendidikan Geografi, Pendidikan IPS dan Pendidikan Sejarah telah mendapatkan mata kuliah lingkungan sesuai program studi masing-masing sehingga mahasiswa FIS UNJ sudah mengetahui mengenai perubahan iklim dengan general.

Dengan tujuan untuk memfokuskan penelitian sikap peduli lingkungan mahasiswa untuk mengantisipasi perubahan iklim pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 yang sudah mendapatkan mata kuliah ilmu lingkungan dengan spesifikasi sudah mempelajari sub bab perubahan iklim. Penelitian ini ingin melihat kesadaran mengenai perubahan iklim di dunia saat ini sehingga apakah mahasiswa sudah memaksimalkan upaya sedini mungkin untuk memperlambat laju perubahan iklim dan melakukan perubahan besar serta apakah mahasiswa sudah melakukan kontribusi dan mengimplementasikan lewat tindakan memelihara lingkungan yang dilakukan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian berjalan dengan lebih terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian. Maka batasan masalah yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Untuk Mengantisipasi Perubahan Iklim khususnya program studi Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah dan Pendidikan IPS angkatan 2019.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap peduli lingkungan mahasiswa FIS UNJ untuk mengantisipasi perubahan iklim?
2. Mengapa mahasiswa harus memiliki sikap peduli lingkungan?

### D. Manfaat Penelitian

#### a) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa FIS UNJ tentang perubahan iklim serta menjadi wawasan tambahan bagi para pembaca yang berkaitan dengan perubahan iklim.

#### b) Kegunaan Praktis

##### a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi refleksi untuk mahasiswa sebagai generasi muda untuk terus mengimplementasikan sikap peduli lingkungan di wilayah universitas, rumah dan tempat umum.

##### b. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman serta pengetahuan bagi penulis untuk menyikapi lebih baik lagi persoalan tentang perubahan

iklim saat ini dan juga menyampaikan kesadaran kepada sesama mahasiswa.

c. Bagi Fakultas Ilmu Sosial

Penelitian ini diharapkan memberikan refleksi terhadap fakultas agar mengetahui sejauh mana mahasiswa FIS UNJ mengimplementasikan sikap peduli lingkungan dan fakultas diharapkan mampu melakukan *awareness* lebih dalam penyampaian isu sosial ini kepada mahasiswa lebih *massive* lagi.

